

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahua M.I. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyuluh Pertanian dan Dampaknya Pada Perilaku Petani Jagung di Provinsi Gorontalo*. (Disertasi tidak dipublikasikan). Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Bahua, M, Iqbal, 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya pada Perilaku Petani Jagung di Provinsi Gorontalo*. *Junal Ilmiah Agropolitan* Volume 3 No 1. Fakultas Pertanian. Universitas Gorontalo. Gorontalo.
- Candra, Erniyawati. 2015. *Hubungan Karakteristik Penyuluh Lapangan Terhadap Motivasi Peternak Sapi Potong (Studi Kasus: Di Desa Tompo Kecamatan Barru Kabupaten Barru)*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar.
- Departemen Pertanian. 2010. *Modul Pendidikan dan Pelatihan fungsional penyuluhan pertanian*. Lampung. Kementerian pertanian.
- Fahmid I.M, Wahyudi, Makmun, Akbar, Ashari H, Rahmawati, Aldillah R, Gunawan E, Muslim C, Darwis V, Pramudia A, Yofa R.D. 2021. *Impact of Program of Mechanization Agriculture Assistance on Maize Commodity Production in Indonesia* ISSN: 00845841 Vol 52, Issue 01, October, 2021.
- Fahmid I.M., 2004. *Gagalnya Politik Pangan di Bawah Rezim Orde Baru: Kajian Ekonomi Politik Pangan di Indonesia*. Jakarta. Yayasan Studi Perkotaan.
- Fahmid I.M., Arsyad, M., A. Nuddin, D. Salman, D.A.T. Pulubuhu, A.A. Unde, F. Djufri, Darwis, 2020. *Agricultural development: poverty, conflict and strategic programs in country border. Paper presented at International Conference of Interdisciplinary Research on Green Enviromental Approach for Sustainable Development*. IOP Publishing (Scopus). Vol 575(202 0):012091
- Fahmid I.M., Arsyad, M., A. Nuddin, D. Salman, D.A.T. Pulubuhu, A.A. Unde, Abd. Rasyid J, A. Amiruddin. 2021. *Keterkaitan Peran Antar Lembaga Dalam pembangunan Pertanian di Wilayah Perbatasan Indonesia*. Diterbitkan Universitas Tadulako. Vol. 28, No. 1 April (2021), 1 -16.
- Fahmid, I.M. 2013. *Typology of rural agrarian conflicts*. *Journal of Economic and Sustainable Development*, 4 (3), 171-178.
- Hubeis, A., Vitayala. 2007. *Motivasi, Kepuasan Kerja dan Produktivitas Penyuluh Pertanian Lapangan: Kasus Kabupaten Sukabumi*. *Jurnal Penyuluhan*. 3 (2) : 90-99.
- Kartasapoetra, 1994. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2013. *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 91/Permentan/OT.140/9/2013 tentang pedoman evaluasi kinerja penyuluh pertanian*. [http://perpustakaan.pertanian.go.id/repository\\_litbang/repository/publikasi/Buku/330/peraturan-menteri-pertanian-nomor-91permentanot.14092013-tentang-pedoman-evaluasi-kinerja-penyuluh-pertanian](http://perpustakaan.pertanian.go.id/repository_litbang/repository/publikasi/Buku/330/peraturan-menteri-pertanian-nomor-91permentanot.14092013-tentang-pedoman-evaluasi-kinerja-penyuluh-pertanian) (diakses pada 20 Desember 2020).
- Mardikanto,T. 2010. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta (ID): Sebelas Maret University Press.
- Maulana IA. 2013. *Analisis Pengaruh Keterampilan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan dan Pendidikan terhadap Keluarga Miskin di Desa Sumbergondo Kec.Glenmore Kab.Banyuwangi*. [Skripsi]. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.

- Mulyasa, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung (ID): Remaja Rosdakarya.
- Panggabean MS. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Renfinasari, Fensi. 2012. *Pengaruh Kemampuan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Badan Pelaksanaan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Selatan*. [Tesis]. Program Pascasarjana Universitas Terbuka Pangkal Pinang.
- Robbins, S. (1996). *Perilaku Organisasi*. Jilid 1 (edisi Bahasa Indonesia, Ahli Bahasa Hadyana Pujaatmaka) *New Jersey: Prentice Hall, Inc.*
- Robbins, S. 2003. *Perilaku Organisasi*. PT. Indeks. Jakarta.
- Sapar. 2012. *Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya pada Kompetensi Petani Kakao di Empat Wilayah Sulawesi Selatan*. Jurnal Penyuluhan Maret 2012, Vol. 8 (1).IPB. Bogor.
- Sari, A. M. 2013. *Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Bali di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara*. [Tesis]. Universitas Udayana, Denpasar.
- Sayekti, W.D. 2011. *Kompetensi, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional, Motivasi dan Kinerja*. UNPAD Press. Bandung.
- Sinar Tani. 2001. *Penyuluhan Pertanian*, Yayasan Pengembangan Sinar Tani, Jakarta.
- Slamet, M. 2000. *Kumpulan Bacaan Penyuluhan Pertanian*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Slamet, M. 2001. *Menata Sistem Penyuluhan Pertanian Menuju Pertanian Modern*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Slamet, R. M. (1992). *Perspektif Ilmu Penyuluhan Pembangunan Menyosong Era Tinggal Landas*. Dalam Aida V., Prabowo T., Wahyudi R., editor Pustaka pembangunan Swadaya. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhanda, N.S., Jahi, A., Sugihen, B.G., & Susanto, D. 2008. *Kinerja Penyuluh Pertanian di Jawa Barat*. Jurnal Penyuluhan, 4(2).
- Sumaryo, Listiana I., dan Gultom DT. 2012. *Dasar-Dasar Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian*. Anugrah Utama Raharja. Bandar Lampung.
- Sumbayak, J.B. 2006. *Materi, Metode, dan Media Penyuluhan*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Suprihanto, J., TH.A.M. Harsiwi, dan P. Hadi. 2003. *Perilaku Organisasi Training Trainers*. Tugu. Yogyakarta.
- Sutrisno, E. 2010. *Budaya Organisasi*. Kencana Perdana Media Group. Jakarta .338 hlm.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

## LAMPIRAN

### 1. Foto Wawancara bersama Informan





*Taken by: Andi Utami Munandar, S.P*

## 2. Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Oleh: Ira Musfirah/G211 16 037

### ANALISIS KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DI WILAYAH KERJA BPP KECAMATAN MONCONGLOE KABUPATEN MAROS

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan analisis kinerja penyuluh pertanian lapangan di wilayah kerja BPP Kecamatan Mocongloe. Anda di harapkan membaca pernyataan berikut dengan seksama, dan menjawab pertanyaan yang di ajukan. Tidak ada jawaban yang salah, Anda bebas menentukan jawaban sesuai dengan apa yang anda alami. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Kuesioner ini hanyalah untuk keperluan penelitian yang penulis lakukan sebagai salah satu syarat penyelesaian studi di Universitas Hasanuddin Makassar.

Hormat Saya

Ira Musfirah

#### 1. FAKTOR INTERNAL PENYULUH PERTANIAN

##### INFORMAN ( I, II, III, IV,V) *\*coret yang tidak perlu*

Nama Penyuluh Pertanian :.....  
Tempat dan Tanggal Lahir :.....  
NIP :.....  
Umur :.....  
Status : PNS / Non PNS  
Jumlah Tanggungan Keluarga :.....  
Masa Kerja/Lama Bekerja :.....  
Wilayah Binaan Penyuluh Pertanian :.....  
Pendidikan terakhir :  
a. SLTP  
b. SMU/STP/SMK  
c. D-III  
d. S-1  
e. S-2

Jenis Kelamin:

- a. Laki – Laki
- b. Perempuan

*Keterangan: Umur, Pendidikan, masa kerja, dan jumlah tanggungan merupakan variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.*

## 2. FAKTOR EKSTERNAL PENYULUH PERTANIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Wilayah Kerja BPP Kecamatan Moncongloe. Berikut disajikan survey berupa pernyataan tertutup. Anda diminta untuk memilih jawaban yang telah tersedia. Survei ini terdiri dari pernyataan I dan II berikut.

Petunjuk Pengisian Pertanyaan I:

Berikan tanda lingkaran (O) di antara pilihan jawaban (a,b, atau c) yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda.

Petunjuk Pengisian Pertanyaan II:

Pertanyaan dijawab dengan memberikan tanda ceklis ( $\checkmark$ ) di antara pilihan jawaban pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda dengan 3 (tiga) pilihan jawaban berikut.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

Pernyataan I	Pernyataan II	Alternatif Jawaban		
		SS	S	TS
Ketersediaan sarana, prasarana dan informasi a. Tidak Tersedia b. Kurang Tersedia c. Cukup tersedia	1. Tersedianya dana untuk biaya operasional penyuluh pertanian berpengaruh terhadap kinerja penyuluh pertanian.			
	2. Pembayaran gaji penyuluh yang tepat waktu berpengaruh terhadap kinerja penyuluh pertanian.			
	3. Ketersediaan fasilitas berupa transportasi, alat peraga, dan fasilitas yang mendukung guna peningkatan kinerja penyuluh pertanian telah memadai.			
	4. Kelengkapan fasilitas yang mendukung kegiatan penyuluh berpengaruh terhadap kinerja penyuluh pertanian			

<p>Sistem Penghargaan</p> <p>a. Kurang b. Cukup c. Mendukung</p>	<p>1. Menurut saya penyuluh pertanian diberikan penghargaan jika dapat meningkatkan kinerja</p> <p>2. Menurut saya penyuluh pertanian diberikan hukuman jika kinerja penyuluh pertanian tidak mengalami kemajuan.</p> <p>3. Menurut saya diberikan insentif lebih kepada penyuluh pertanian jika berhasil dalam mencapai kinerja penyuluh pertanian.</p> <p>4. Menurut saya pemberian promosi (pangkat atau jabatan) jika penyuluh berhasil dalam mencapai kinerja.</p>			
<p>Intensitas Penyuluh</p> <p>a. Rendah &lt; 2 kali b. Sedang 2-4 kali c. Tinggi &gt; 4 kali</p>	<p>1. Menurut saya penyuluh pertanian sudah melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian dengan baik dan tepat waktu sesuai yang sudah ditentukan.</p> <p>2. Menurut saya penyuluh pertanian melaksanakan tugasnya sesuai kebutuhan petani dan dapat memecahkan masalah pertanian.</p>			
<p>Tempat tinggal Penyuluh</p> <p>a. &lt; 5 km b. 5 - 10 km c. &gt; 10</p>	<p>1. Menurut saya jarak tempat tinggal menjadi kesulitan penyuluh pertanian dalam melaksanakan tugas.</p>			

## 2. PENILAIAN KINERJA PENYULUH PERTANIAN

Petunjuk : Berilah Tanda (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan pilihan anda berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Indikator Kinerja PPL	Kriteria	✓
Tersusunnya program penpertanian sesuai dengan kebutuhan petani (BPP Kabupaten/Kota)	Telah sesuai (3)	
	Kurang sesuai (2)	
	Tidak sesuai (1)	
Tersusunnya rencana kerja penyuluhan pertanian di wilayah kerja masing-masing	Sudah tersusun dan sedang dilaksanakan (3)	
	Sudah tersusun tapi belum dilaksanakan (2)	
	Belum tersusun (1)	
Tersedianya data peta wilayah	Telah tersedia (3)	

untuk pengembangan teknologi spesifik lokasi sesuai dengan pengwilayahan komoditas unggulan	Telah tersedia tetapi tidak sesuai dengan pengwilayahan komoditas unggulan (2)	
	Tidak tersedia (1)	
Terdiseminasinya informasi teknologi pertanian secara merata dan sesuai dengan kebutuhan petani	Secara merata dan sesuai dengan kebutuhan petani (3)	
	Secara merata tetapi tidak sesuai dengan kebutuhan petani (2)	
	Secara tidak merata dan tidak sesuai dengan kebutuhan petani (1)	
Tumbuh kembangnya keberdayaan dan kemandirian petani, kelompok tani, kelompok usaha/asosiasi dan usaha formal (koperasi dan usaha formal lainnya)	Telah mandiri dan berdaya saing tinggi (3)	
	Telah mandiri tetapi tidak berdaya saing tinggi (2)	
	Tidak mandiri dan tidak berdaya saing tinggi (1)	
Terwujudnya kemitraan usaha antara petani dengan pengusaha yang saling menguntungkan	Memiliki mitra usaha dengan pengusaha (3)	
	Sulit mencari mitra usaha dengan pengusaha (2)	
	Tidak memiliki mitra usaha dengan pengusaha (1)	
Terwujudnya akses petani ke lembaga keuangan, informasi sarana produksi pertanian dan pemasaran	Memiliki akses (3)	
	Kurang (2)	
	Tidak memiliki akses (1)	
Meningkatnya produktifitas agribisnis komoditas unggulan di masing-masing wilayah kerja	Meningkat pesat (3)	
	Meningkat perlahan/ mulai meningkat (2)	
	tidak meningkat / tetap (1)	
Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani di masing-masing wilayah kerja	Meningkat pesat (3)	
	Meningkat perlahan/ mulai meningkat (2)	
	Tidak meningkat/ tetap (1)	

Petunjuk : Berikut disajikan survei berupa pernyataan tertutup. Anda diminta untuk memilih jawaban yang telah tersedia. Berilah Tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda berdasarkan keterangan berikut.



Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

**Indikator : Tersusunnya Program Penyuluhan Pertanian Sesuai dengan Kebutuhan Petani (BPP Kabupaten/Kota)**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SS	S	TS
1.	Penyuluh melibatkan petani dalam menyusun program penyuluhan pertanian			
2.	Penyuluh melaksanakan kegiatan sesuai dengan program penyuluh pertanian			
3.	Penyuluh mampu menilai keberhasilan program penyuluhan pertanian			
4.	Penyuluh menyusun materi penyuluhan secara tepat sesuai dengan kebutuhan petani.			
5.	Penyuluh mampu menguasai materi penyuluhan dengan baik			

**Indikator : Tersusunnya Rencana Kerja Penyuluhan Pertanian di Wilayah Kerja Masing-masing**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SS	S	TS
1.	Penyuluh menyusun rencana kerja tahunan penyuluhan pertanian (RKTP)			
2.	Penyuluh secara rutin melakukan penilaian terhadap rencana program penyuluhan			
3.	Penyuluh mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti			
4.	Penyuluh menggunakan media cetak dalam kegiatan penyuluhan			
5.	Penyuluh menyusun materi penyuluhan sesuai rencana kerja tahunan penyuluhan pertanian (RKTP)			

**Indikator : Tersedianya Data Peta Wilayah untuk Pengembangan Teknologi Spesifik Lokasi Sesuai dengan Kebutuhan Petani**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SS	S	TS
1.	Penyuluh mampu menganalisis masalah di wilayah kerja			
2.	Penyuluh mampu menggali potensi di wilayah kerja			
3.	Penyuluh membuat program penyuluhan berdasarkan potensi wilayah			
4.	Penyuluh mampu mengembangkan potensi di wilayah kerja			
5.	Penyuluh mampu meningkatkan potensi petani di wilayah			

kerja			
-------	--	--	--

**Indikator : Terdiseminasinya informasi teknologi pertanian secara merata dan sesuai dengan kebutuhan petani**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SS	S	TS
1.	Penyuluh memberi informasi dan menunjukkan sumber informasi			
2.	Penyuluh memberikan pelatihan dalam menggunakan teknologi baru kepada para petani			
3.	Penyuluh mengupayakan petani menggunakan teknologi dalam berproduksi			
4.	Penyuluh memudahkan petani dalam mengakses informasi			
5.	Penyuluh meningkatkan pengetahuan petani terhadap informasi teknologi terbaru			

**Indikator : Tumbuh kembangnya keberdayaan dan kemandirian petani, kelompok tani, kelompok usaha/asosiasi dan usaha formal (koperasi dan usaha formal lainnya)**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SS	S	TS
1.	Penyuluh menumbuh kembangkan kelompok tani dari aspek kualitas dan kuantitas			
2.	Penyuluh meningkatkan kelas kelompok tani			
3.	Penyuluh menumbuh dan mengembangkan kelembagaan ekonomi petani			
4.	Penyuluh membantu petani melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintahan			
5.	Penyuluh membantu petani bekerjasama dengan kelompok tani lain			

**Indikator : Terwujudnya kemitraan usaha antara petani dengan pengusaha yang saling menguntungkan**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SS	S	TS
1.	Penyuluh memberikan pelatihan dalam meningkatkan kapasitas petani			
2.	Penyuluh meningkatkan daya saing petani dalam usahatani			
3.	Penyuluh berupaya meningkatkan pengetahuan petani dalam berusaha tani			
4.	Penyuluh mengembangkan potensi diri petani			
5.	Penyuluh mendorong petani untuk lebih meningkatkan keterampilan dan berwirausaha			

**Indikator : Terwujudnya akses petani ke lembaga keuangan, informasi sarana produksi pertanian dan pemasaran**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SS	S	TS
1.	Penyuluh memberi masukan tentang strategi mengelola dana secara efektif dan efisien			
2.	Penyuluh membangun hubungan petani dengan mitra usaha			
3.	Penyuluh memberikan saran untuk pemasaran produknya			
4.	Penyuluh memfasilitasi akses petani ke sarana produksi pertanian			
5.	Penyuluh mengupayakan petani menggunakan teknologi dalam memproduksi			

**Indikator : Meningkatnya produktifitas agribisnis komoditas unggulan di masing-masing wilayah kerja**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SS	S	TS
1.	Penyuluh berupaya meningkatkan produksi komoditas unggul			
2.	Penyuluh mampu menaikkan level usaha para petani			
3.	Penyuluh berupaya meningkatkan produksi petani			
4.	penyuluh mendorong petani untuk mengembangkan usaha yang didirikannya			
5.	Penyuluh membantu petani memproduksi komoditi yang berkualitas			

**Indikator : Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani di masing-masing wilayah kerja**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SS	S	TS
1.	Penyuluh berupaya meningkatkan pendapatan petani			
2.	Penyuluh berupaya meningkatkan kesejahteraan petani			
3.	Penyuluh berupaya meminimalisirkan biaya produksi petani			
4.	Penyuluh berupaya meningkatkan produktivitas petani			
5.	Penyuluh membantu petani dalam mendapatkan modal			